

## Diskoumperindag Kabupaten Serang Segera Operasi Pasar

**SERANG (IM)**- Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Perdagangan dan Perindustrian (Diskoumperindag) Kabupaten Serang akan melakukan operasi pasar apabila ada kenaikan harga yang sangat signifikan untuk harga-harga kebutuhan pokok.

Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang, Shinta Asfili Harjani mengatakan, umumnya saat menjelang hari-hari besar, harga kebutuhan pokok akan mengalami peningkatan. Seperti halnya saat menjelang hari raya Idul Adha saat ini mulai ada beberapa komoditas yang mulai mengalami peningkatan harga.

"Sekarang ini sudah ada pergerakan seperti harga-harga kebutuhan pokok, itu kaya cabe-cabe, telur juga mulai naik, untuk ayam ini masih konstan. Kemungkinan saat hari raya Idul Adha ini tentunya akan ada kenaikan itu sudah pasti," katanya, saat ditemui di ruang kerjanya, Rabu (29/5).

Shinta mengaku, ada sejumlah hal yang biasanya menjadi pemicu melonjaknya harga kebutuhan pokok di pasaran. Umumnya, untuk momentum hari-hari besar biasanya diakibatkan lantaran banyaknya permintaan.

"Ketika menyambut hari besar pasti ada kenaikan, karena kebutuhan melonjak. Selain itu kondisi iklim dan cuaca juga jadi faktor, karena saat kemarin (kemarau) juga

kan banyak petani kita yang gagal panen itu juga menjadi salah satu pengaruh. Atau isu-isu politik itu juga bisa, membuat harga kebutuhan pokok melonjak," tegasnya.

Untuk mengurangi beban masyarakat karena terjadi lonjakan harga, pihaknya akan melakukan operasi pasar atau bazar murah di sejumlah lokasi. Hal itu baru akan dilakukan apabila lonjakan harga sudah tidak terkendali.

"Kalau kenaikannya terlalu signifikan, kita akan melakukan operasi pasar murah, bersama dengan distributor-distributor seperti biasanya. Karena kita juga memiliki batas harga normal," tegasnya.

La mengaku, di Kabupaten Serang sendiri ada sebanyak dua pasar yang ditunjuk oleh pemerintah pusat yang harus dilakukan pemantauan setiap harinya. Dua pasar tersebut yakni Pasar Baros dan Pasar Petir.

"Kita sudah menunjuk tim yang memantau harga dan akan melaporkan ke dalam aplikasi Kementerian. Kita juga sudah terintegrasi dengan aplikasi Serang Satu. Jadi masyarakat bisa memantau jadi sekalian kita melapor ke pusat, masyarakat juga bisa memantau berapa sih harga normal untuk bahan pokok tersebut dari aplikasi," pungkasnya. ■

## Ratasan Botol Miras Diangkut Satpol PP Kab. Tangerang dari Depot Jamu

**TANGERANG (IM)**- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang mengamankan sebanyak 102 botol minuman keras (miras) dari depot atau warung jamu di wilayah Kabupaten Tangerang, Selasa (28/5) malam.

Kepala Satpol PP Kabupaten Tangerang, Agus Suryana mengatakan, pihaknya kerap menerima aduan dari masyarakat yang merasa resah dengan keberadaan depot jamu yang menjual minuman beralkohol secara bebas.

"Kita lakukan tindakan, karena mereka (pengusaha depot jamu) sudah melanggar Peraturan Daerah. Penindakan ini dilakukan dengan cara mengedepankan tindakan yang manusiawi dan persuasif," katanya, Rabu (2/5).

Ia menjelaskan dalam operasi yustisi tindak pidana rintang (Tipiring) ini, pihaknya

memberikan surat panggilan sidang kepada 10 depot jamu yang kedatangan melanggar Perda. "Sidang Tipiring akan dilakukan pada Kamis (30/5) pada pukul 09.00 WIB di Kantor Satpol PP Kabupaten Tangerang," ungkapnya.

Agus menjelaskan, pada operasi kali ini, pihaknya menerjunkan dua tim yang dibagi di tiga kecamatan yakni Tigaraksa, Panongan, dan Jambe. "Target sasaran pada operasi kali ini adalah tempat usaha depot jamu yang menjual minuman beralkohol golongan (B) dan (C) tanpa izin," ujarnya.

Depot jamu tersebut melanggar Perda Nomor 6 Tahun 2014 tentang Tanda Daftar Tempat Usaha Pariwisata (TDUP) dan Perda Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol. ■



IDN/ANTARA

## PERESMIAN PUSAT DAUR ULANG SAMPAH DI PALANGKA RAYA

Wamen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Alue Dohong (kiri) mengamati hasil olahan sampah organik saat melakukan peninjauan Pusat Daur Ulang Sampah usai peresmian di Kel. Panarung, Palangka Raya, Kalteng, Rabu (29/5). Pusat Daur Ulang Sampah yang merupakan bantuan dari Kementerian LHK tersebut berkapasitas 10 ton per hari yang dapat mengolah sampah organik dan non organik sehingga dapat mengurangi sampah di Kota Palangka Raya.

## 254 Kendaraan Dinas Pemrov Banten Nunggak Pajak Hingga Rp1,2 Miliar

Saat ini pihak BPKAD Provinsi Banten tengah berkoordinasi dengan Badan Pendapatan Daerah Banten untuk menghitung biaya tunggakan pajak ratusan randis itu. "Kita sedang menunggu rincian kendaraan yang nunggak dari Bapenda nya," kata Kepala BPKAD Provinsi Banten, Rina Dewiyanti.

**SERANG (IM)**- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tidak hanya menemukan ratusan kendaraan dinas (Randis) milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten yang hilang, namun juga menemukan ratusan Randis yang menunggak pajak. Bahkan nilainya

mencapai Rp1,2 Miliar.

Hal itu tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Banten tahun 2023. Sedikitnya terdapat 254 randis yang menunggak pajak. Nilai tunggakan

pajak kendaraan bermotor sebesar Rp1.236.532.70.

Ratusan randis itu berada di lima organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemprov Banten yakni di Sekretariat Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan.

Adapun rinciannya, di Sekretariat Daerah 222 unit, Bapenda sebanyak 17 unit, Dinas Kesehatan 9 unit, Dinas Kepemudaan dan Olahraga 3 unit dan Dinas Perhubungan 3 unit.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Banten, Rina Dewiyanti membenarkan. Katanya, ratusan ran-

dis yang menunggak pajak itu sebagian besar merupakan randis yang hilang.

"Iya (211 randis yang hilang-red) ada sebagian besar yang menunggak pajak," kata Rina, Rabu (29/5).

Rina mengatakan, pembayaran tunggakan pajak kendaraan dinas dan operasional belum dianggarkan pada APBD murni tahun 2024. Pembayaran tunggakan pajak itu baru akan dialokasikan pada APBD Perubahan 2024.

"Rencana (penyelesaian pembayaran tunggakan) akan diusulkan pada perubahan APBD 2024," ujar Rina.

Dikatakannya, saat ini pihaknya tengah

berkoordinasi dengan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Banten untuk menghitung biaya tunggakan pajak ratusan randis itu. "Kita sedang menunggu rincian kendaraan yang nunggak dari Bapenda nya," kata dia.

Sementara, Penjabat Gubernur Banten, Al Muktabar mengakui, kendaraan yang menunggak pajak merupakan kendaraan lama dan sudah dalam kondisi rusak atau tidak digunakan.

"Nah ini juga sedang kita inventarisir kadangkadangkad ada juga yang sudah tabrakan gitu yang sudah hancur, nah ini kita inventarisir mestinya itu dihapuskan gitu," pungkasnya. ■

## Program Kampung KB Lebak untuk Siapkan Generasi Berkualitas

**RANGKASBITUNG (IM)**- Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Lebak, Banten, menyebutkan program Kampung Keluarga Berencana (KB) di daerah ini untuk menyiapkan generasi yang berkualitas dan unggul.

"Kita menargetkan pada tahun 2024, 345 desa/kelurahan masuk Kampung KB. Sampai saat ini baru terakreditasi 286 desa/kelurahan," kata Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana DP2KBP3A Kabupaten Lebak, Hj Tuti Nurashah di Rangkasbitung, Lebak, Rabu (29/5).

Pemerintah Kabupaten Lebak berkomitmen untuk membangun Kampung KB dengan mendorong partisipasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Saat ini keberadaan Kampung KB di 286 desa/kelurahan patut diapresiasi, karena bersinergi dengan delapan fungsi keluarga di antaranya melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan yang dianutnya, mampu menyekolahkan anak, menciptakan budaya reproduksi dengan memiliki keturunan, serta setiap keluarga punya anak sehat.

Selain itu, pasangan usia subur (PUS) menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan jarak kelahiran anak tiga tahun hingga lima tahun, seperti akseptor Implan dan IUD serta mendapatkan pemeriksaan kesehatan dari puskesmas setempat.

"Kami yakin dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga itu dipastikan tingkat kesejahteraan keluarga cukup baik," kata Tuti.

Menurut dia, Kampung KB sangat diperlukan untuk mempersiapkan generasi unggul yang berkualitas dan bisa

bersaing di era globalisasi.

Oleh karena itu, Kampung KB memiliki program KB terpadu dan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan KB mulai dari penyusunan program hingga melakukan kegiatan lapangan guna menyukseskan program tersebut.

Bahkan, Kampung KB memiliki rumah data untuk memberdayakan mereka juga dilakukan intervensi dari pemerintah setempat.

Melalui program Kampung KB itu nantinya mereka mendapatkan pembinaan dan kesejahteraan masyarakat di antaranya posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB) dengan pemeriksaan kesehatan bayi dan pencatatan seribu hari kehidupan, pusat informasi dan konseling remaja, pelayanan KB, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP-KA), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), serta kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Selama ini, kata dia, program Kampung KB berkolaborasi dan bersinergi dengan pendidikan masyarakat, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan berbagai kegiatan lainnya di masyarakat.

"Kami optimis Kampung KB dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mendukung kemajuan Indonesia," kata Tuti.

Sementara itu, Kepala Desa Pasar Keong Kabupaten Lebak, Muzakir mengatakan di desanya terdapat Kampung KB dan kini sudah terdistribusi dan anak-anak stunting, bahkan seluruh pasangan usia subur menjadi peserta kontrasepsi keluarga berencana (KB).

Selama ini, kata dia, tingkat pendapatan ekonomi masyarakat juga relatif baik dengan memproduksi aneka makanan yang bahan bakunya terdapat di desa, seperti keripik pare, keripik pisang, dan keripik singkong. ■

## Sekda Banten: Guru Berperan Penting Membangun Generasi Berkualitas

**SERANG (IM)**- Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Banten, Virgojanti menyampaikan, guru berperan penting dalam membangun generasi muda yang berkualitas.

"Saya mengisi salah satu materi terkait perencanaan pembangunan daerah untuk menambah wawasan para ASN, khususnya dari PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) melalui bidang kependidikan," ungkapnya saat pelaksanaan orientasi PPPK Guru, di Serang, Rabu (29/4).

Ia mengatakan guru sebagai abdi negara, khususnya di bidang pendidikan, memiliki peran dalam menyukseskan dunia pendidikan di Provinsi Banten.

"Saya harap mereka, para guru, mampu mencetak generasi yang berakhlak mulia, berbudi, dan cerdas. Karena itu menjadi salah satu

untuk kita menuju Indonesia unggul dan Indonesia Emas 2045," katanya.

Tenaga pendidik juga menjadi garda terdepan, kata dia, yang berperan penting dalam membangun generasi berkualitas serta mencerdaskan anak bangsa.

"Saya juga mendorong mereka untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, mereka harus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah SMP agar siswa termotivasi untuk menggapai pendidikan yang tinggi," imbuhnya.

Ia juga berpesan kepada tenaga pendidik untuk dapat bersama-sama menjaga dan merawat setiap sarana dan prasarana sekolah, sehingga mampu menjadikan lingkungan yang aman dan nyaman.

"Saya titip kepada mereka untuk dapat memelihara sarana dan prasarana yang ada,"

katanya. Sementara itu Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Banten, Untung Saritomo menyampaikan pihaknya akan melaksanakan orientasi PPPK guru sebanyak tujuh gelombang. Pada orientasi tersebut, lanjutnya, para peserta diberikan materi terkait Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten serta inovasi terkait pembelajaran.

"Ini merupakan gelombang ketiga dan setiap gelombang itu terdapat 160 peserta. Untuk setiap gelombang dilaksanakan selama tiga hari," katanya.

Ia berharap dengan adanya kegiatan tersebut para guru mampu mendorong peserta didik memunculkan ide atau gagasan maupun tindakan serta kreativitas-kreativitas yang bersifat positif. ■



IDN/ANTARA

## BANK MANDIRI TASPEN GELAR OPERASI KATARAK DI MAKASSAR

Tenaga medis memeriksa kondisi mata nasabah menjelang operasi katarak di PT Mandiri Taspem Kantor Cabang Makassar, Sulsel, Rabu (29/5). Bank Mandiri Taspem bekerja sama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia menggelar operasi katarak tanpa biaya untuk nasabah dan keluarganya dalam program Mantap Melihat dengan 115 pasien yang akan menjalani operasi di RS Unhas pada Kamis (6/6).



IDN/ANTARA

## PENDAMPINGAN PELAKU UMKM DI RUMAH BUMN MALANG

Penyuluh menunjukkan cara memasarkan produk ke pasar digital kepada seorang pelaku UMKM di Rumah BUMN binaan PT Telkom di Pakis, Kab. Malang, Jatim, Rabu (29/5). Sebanyak 4.305 pelaku UMKM di Kab. Malang memanfaatkan pendampingan dan fasilitas yang disediakan Rumah BUMN tersebut untuk meningkatkan usaha dengan memperluas jangkauan pemasaran melalui dunia digital.

## Akses Menuju 'Negeri di Atas Awan' Ambas, Jalan Tak Bisa Dilalui Kendaraan

**LEBAK (IM)**- Ruas jalan provinsi yang menghubungkan Cipanas-Lebakgedong atau tembusan wisata Negeri di Atas Awan, Gunung Luhur Citorek amblas. Tepatnya di ruas jalan dekat Pondok Pesantren La Tansa, Lebak, Rabu malam 28 Mei 2024.

Saat ini, kondisi jalan berbahaya jika dilalui kendaraan dan tidak bisa dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Karena kondisi ambalnya jalan cukup dalam.

Kepala Pelaksana BPHD Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan kondisi kerusakan bermula 18 Mei 2024 lalu. Amblas terjadi pada bagian bawah jalan. "Itu awalnya sedikit pada 18 Mei dan masih bisa dilalui kendaraan. Kalau sekarang parah, kendaraan roda 4 sama sekali tidak bisa melintas," kata Febby saat dihubungi, Rabu (29/5).

Ia mengungkapkan, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Dinas PUPR Provinsi Banten dalam hal penanganan. "Sudah koordinasi dan alham-

dulilah direspon cepat untuk penanganannya. Sementara warga yang mau berwisata ke negeri di atas awan bisa via Cibeber," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Jalan dan Jembatan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (ULTD) Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Lebak, Firmans Zuliansyah mengatakan saat ini ruas jalan Cipanas-Warungbanten dalam tahap penanganan perbaikan karena amblas.

"Sedang dalam penanganan, kemarin kita baru pasang box culvert sebelah hari ini kita urug dulu sebelah lanjut pasang box culvert lagi supaya air dari saluran irigasi yang ambrol segera teralirkan," kata Firmans saat dihubungi.

Lebih lanjut, kendaraan yang melintas di jalan Cipanas-Warungbanten saat ini dibatasi karena longsoran hampir memakan seluruh badan jalan. "Sampai saat ini kendaraan masih bisa lewat sebelah buka tutup, kecuali kendaraan besar dan tonase berat tidak bisa lewat," pungkasnya. ■